

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
ANGGOTA TUBUH MELALUI PENGGUNAAN
MEDIA *POP-UP BOOK* PADA SISWA DISABILITAS
INTELEKTUAL RINGAN**

(Penelitian Tindakan Kelas di SLB Sri Soedewi Jambi)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
ANITA
NIM. 23003228

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

ABSTRAK

Anita. 2024. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Anggota Tubuh Melalui Penggunaan Media *Pop Up Book* pada Siswa Disabilitas Intelektual Ringan (*Penelitian Tindakan Kelas di SDLBN Sri Soedewi Jambi*).

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa proses pembelajaran mengenal anggota tubuh di SLBN Sri Soedewi MS Jambi belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal anggota tubuh melalui media *Pop Up Book* pada siswa disabilitas intelektual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari dua siklus dengan empat pertemuan di setiap siklus. Setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi, dan hasil. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan dua hal: 1) proses pembelajaran mengenal anggota tubuh melalui media *Pop Up Book* untuk siswa disabilitas intelektual, dan 2) peningkatan kemampuan siswa disabilitas intelektual dalam mengenal anggota tubuh. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil awal kedua anak, yaitu A dengan 11,11%, dan S dengan 19,44%, yang semuanya berada dalam kategori kurang. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran hingga siklus II, skor kedua siswa meningkat menjadi 92% untuk A, dan 97% untuk S, semuanya dalam kategori sangat baik. Siklus II dilakukan karena hasil kemampuan pada siklus pertama

belum mencapai nilai tertinggi, dengan hasil 56% untuk A, dan 64% untuk S dimana tingkat kemampuannya masih dengan kategori cukup baik.

Hasil dari siklus II dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal anggota tubuh bagi siswa disabilitas intelektual. **Kata Kunci** : Disabilitas intelektual, mengenal anggota tubuh, media *Pop Up Book*

ABSTRACT

Anita. 2024. Improving the Ability to Recognize Body Parts Through the Use of Pop- Up Book Media in Students with Mild Intellectual Disabilities (Classroom Action Research at SDLBN Sri Soedewi Jambi).

The background of this research is that the learning process for recognizing body parts at SLBN Sri Soedewi MS Jambi has not been optimal. This study aims to improve the ability to recognize body parts through the use of Pop-Up Book media in students with intellectual disabilities. The method used in this research is classroom action research, which consists of two cycles with four meetings in each cycle. Each cycle includes the stages of planning, action implementation, observation, reflection, and results. The data collection techniques used in this study are observation, documentation, and tests.

The results of the study show two things: 1) the learning process for recognizing body parts through Pop-Up Book media for students with intellectual disabilities, and an improvement in the ability of students with intellectual disabilities to recognize body parts. This is evident from the comparison of the initial results of two children, namely A with 11.11%, and S with 19.44%, both of which were in the poor category. After conducting the learning activities up to cycle II, the scores of both students increased to 92% for A, and 97% for S, both in the excellent category. Cycle II was conducted because the skill level in cycle I

had not yet reached the highest value, with results of 56% for A and 64% for S, where the skill levels were still in the fairly good category.

The results from cycle II can be concluded that the Pop-Up Book media is effective in improving the ability to recognize body parts for students with intellectual disabilities.

Keywords: Intellectual disabilities, recognizing body parts, Pop-Up Book media.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah, karena berkat rahmat, nikmat, karunia serta kebahagiaan tak terhingga dan atas izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Anggota Tubuh Melalui Penggunaan Media *Pop Up Book* Pada Siswa Disabilitas Intelektual Ringan (Kelas 1 SD di SLBN Sri Soedewi Jambi)” dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa penulis curahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW dimana berkat perjuangan beliau dalam berdakwah menyebarkan nilai-nilai kebaikan sesuai sehingga pada akhirnya kita dapat merasakan nikmat iman serta ilmu pengetahuan yang lebih baik seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan. Skripsi ini terdiri dari lima BAB, yaitu BAB I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. BAB II kajian pustaka yang berisi kajian teori, kerangka pikir, hipotesis. BAB III metode penelitian yang berisi metode penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, dan prosedur penelitian. BAB IV terdiri dari kondisi awal, pelaksanaan siklus I, Kesimpulan siklus I, Pelaksanaan siklus II, kesimpulan siklus II, dan hasil penelitian dan pembahasan. BAB V terdiri dari kesimpulan dan saran.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang sekiranya telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih kepada para ahli,

yang hasil karya-karyanya melalui buku dan website telah bisa diakses oleh penulis dan penulis gunakan sebagai acuan dari sumber menyusun skripsi ini, semoga pahala selalu dilimpahkan kepada beliau semuanya amiin.

Ucapan terimakasih yang sebesarnyanya juga kepada dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu merahmati dan memberkati beliau amiin. Penulis menyadari masih banyak keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis sangat berharap adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan kedepannya.

Padang, Juli 2024

Peneliti

Anita
NIM. 23003228

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, serta kesehatan yang hingga saat ini penulis rasakan. Berkat Allah yang maha kuasa akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan yang penulis inginkan dengan judul “Meningkatkan kemampuan mengenal anggota tubuh melalui penggunaan media *pop-up book* pada siswa disabilitas intelektual ringan”.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari doa, motivasi, dukungan, bimbingan, saran, petunjuk dan semangat yang hebat dari semua pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Laki-laki terhebat yang selalu melindungiku dan penyemangat langkahku dan yang selalu mengajarku tentang arti kehidupan. Terima kasih atas kerja keras dan perjuangan apa yang tak mengenal waktu, hanya untuk memenuhi kebutuhan saya.. Teristimewa alm ayah lelaki terhebat yang telah mempertaruhkan nyawanya demi saya. Terima kasih ayah, terima kasih yang tak pernah cukup diucapkan berkali-kal atas Semua sudah ayah berikan untuk saya, dalam bentuk apapun itu. Walaupun saat ini ayah sudah tiada di alam nyata namun ayah selalu ada di dalam hati saya dan di setiap untaian doa saya. Untuk ibu. terimakasih atas semangat dan dorongan yang ibu berikan, terimakasih bu telah menerima dan mengerti dengan kondisi saya beserta

kakak-kakak dan adik. Di saat semua kami kehilangan kasih sayang akan sosok ayah.

2. Grahita Kusumastuti, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing I. Terimakasih banyak bu, atas waktu yang banyak ibu luangkan dalam membimbing saya, memotivasi saya, mengajari saya dalam penyusunan skripsi ini. Terkadang saya sering mengganggu ibu dikala ibu beristirahat tanpa rasa lelah ibu pun meluangkan waktu untuk membimbing saya. Dan saya sangat berterimakasih atas ilmu yang ibu berikan kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan studi ini bu. Terimakasih bu atas kemurahan hati ibu selama ini.
3. Dr.Rahmatrisilvia, M.Pd. Arisul Mahdi, M.Pd. Retno Triswandari, M.Pd. selaku tim penguji. Dihati saya ibu-ibu bukan hanya sosok seorang dosen melainkan sosok ibu yang terkadang mampu menerima keluh kesah saya dalam proses perkuliahan di jurusan pendidikan luar biasa selama satu tahun ini. Semua pesan dan kesan yang ibu sampaikan akan menjadi cerita indah dalam diri saya yang akan berkenang sampai akhir hayat nantinya bu, amin, Terimakasih banyak bu semoga silaturahmi antara saya dengan ibu tidak terhenti sampai disini.
4. Bapak dan Ibu dosen serta staf Pendidikan Luar Biasa, terima kasih atas ilmu yang bermanfaat dari bapak dan ibu, serta semangat, bimbingan dan motivasi

yang luar biasa pula. Untuk Kak Susi , terima kasih juga atas kelancaran yang sudah diberikan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Pihak sekolah SLBN SRI SOEDEWI, MS.SH JAMBI. Kepada Bapak kepala sekolah Budisurono, S.Pd, bu Yuana, M.Pd, bu DYAH, S.Pd, serta Ibu-ibu lainnya yang sudah memberikan kelancaran selama kegiatan penulis di sekolah ini. Terimakasih juga atas motivasi dan bimbingan yang tiada henti, selalu mengingatkan saya untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk kawan-kawan seperjuangan RPL Jambi, Padang dan Medan terima kasih atas segalanya kawan. Terus semangat kawan dalam mewujudkan mimpi-mimpi selama ini. Tak mampu berucap banyak atas kekonyolan yang kita lakukan selama empat tahun ini. banyak hal yang bisa diambil dari persahabatan kita selama ini. tak ada jarak yang tak kita tempuh kawan. Malam, malam . lah kali Brangkat. Tanpa ada perhitungan hahaha Semoga rasa persahabatan kita tetap menyatukan kita dalam keadaan apapun dan dimanapun itu kawan
7. Terimakasih untuk para sahabat ku Jm eka, Wulandari Terimakasih atas kebersamaanya selama ini dan semoga silaturahmi di antara kita tidak terhenti sampai disini.
8. Untuk anak-anak gadisku selama perkuliahan bunda kakak dan adek menjadi penyemangat bunda terima kasih atas kebersamaanya selama ini.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
UCAPAN TERIMAKASIH.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GRAFIK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Masalah	8
F. Manfaat.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODOLOGI.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. <i>Setting</i> dan Subjek Penelitian.....	38
C. Prosedur Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	47
F. Teknik Keabsahan Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52

A.	Kondisi Awal.....	52
B.	Pelaksanaan Siklus I.....	53
C.	Kesimpulan Siklus 1.....	70
D.	Pelaksanaan Siklus II	70
E.	Kesimpulan Siklus II.....	85
F.	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		92
A.	Kesimpulan.....	92
B.	Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN.....		101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Cover Depan	17
Gambar 2. 2 tampilan halaman 1	18
Gambar 2. 3 tampilan halaman 3 & 4	19
Gambar 2. 4 tampilan halaman 5 & 6	19
Gambar 2. 5 Karangka Berfikir	36
Gambar 3. 1 alur penelitian	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Alat dan Bahan Membuat Pop Up Book	20
Tabel 2 Kegiatan pada Tahap Perencanaan	54
Tabel 3 Hasil Observasi Siklus I.....	64
Tabel 4 Refleksi Siklus I	68
Tabel 5 Kegiatan Perencanaan Siklus II	71
Tabel 6 Hasil Observasi Siklus II.....	77
Tabel 7 Refleksi Siklus II	82
Tabel 8 Rekapitulasi Kemampuan Anak	89

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Observasi Guru Siklus I.....	67
Grafik 4. 2 Skor Kemampuan Anak.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kekuatan dinamis dalam kehidupan manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan fisik, jiwa, sosial, dan moralitasnya sehingga mampu membentuk kepribadian dan kecerdasan untuk kemajuan hidupnya. Pendidikan berhak diterima oleh setiap warga negara termasuk anak disabilitas, anak disabilitas dapat memperoleh pendidikan melalui Pendidikan Khusus. Salah satu anak disabilitas yang dimaksud adalah siswa disabilitas intelektual. (et al., 2023) menjelaskan bahwa disabilitas intelektual adalah gangguan fungsi intelektual dan mengalami hambatan bersosialisasi, perilaku adaptif, dan lingkungan sosial disekitarnya.

Anak disabilitas intelektual merupakan istilah pengganti dari retardasi mental yang dinilai berkonotasi negatif (Musdalifah, 2022). *American Association on Intellectual and Developmental Disabilities* (Schalock et al., 2021) mengungkapkan bahwa batasan seseorang dikatakan disabilitas intelektual dapat dilihat dari fungsi rata-rata intelektual dan keterbatasan anak dalam keterampilan adaptif (konseptual, sosial dan praktis). Oleh karena itu, (Heward, 2019) mengungkapkan bahwa disabilitas intelektual memiliki IQ di

bawah rata-rata dengan skor 70 atau kurang, memiliki kesulitan yang signifikan dengan tugas-tugas kehidupan sehari-hari dan fungsi intelektual dan perilaku adaptif yang terjadi selama periode perkembangan.

Gangguan perkembangan yang disebabkan oleh disabilitas dalam fungsi intelektual menimbulkan berbagai hambatan dalam kehidupan, seperti penyesuaian diri dengan lingkungan sosial, kesulitan dalam melaksanakan aktivitas kehidupan sehari-hari (Roberts et al., 2021) kesulitan dalam proses belajar, kesulitan dalam menjalani relasi, serta kesulitan untuk mendapatkan keterampilan, kesempatan kerja, dan menyesuaikan diri secara akademis di sekolah, (Roslina & Rahayu, 2018).

Berdasarkan kompetensi dasar pada kurikulum merdeka untuk sekolah dasar luar biasa pada fase A kelas 1 tema tubuhku materi inti “bagian-bagian anggota tubuh”. Bagian-bagian tubuh merupakan struktur tubuh manusia dalam keadaan posisi berdiri tegak, yang mana digambarkan dengan bentuk telapak tangan & wajah mengarah kedepan dan kaki melakukan tugas dalam mempertahankan keseimbangan pada waktu berjalan. Sesuai dengan pendapat tersebut pengenalan bagian-bagian tubuh merupakan suatu hal yang harus diketahui dan dipelajari oleh siswa, karena bagian-bagian tubuh merupakan bagian dari diri siswa, lantaran itulah harus diperkenalkan sejak dini. Selain itu dengan mengenal bagian-bagian tubuh, siswa akan belajar mengenai konsep dirinya seperti konsep tentang aku yang bisa melihat, bisa berbicara dll.

Umumnya mengenalkan anggota tubuh kepada siswa sudah dipelajari saat siswa masih kecil sebelum siswa masi kecil memasuki masa sekolah. Ini dapat diamati ketika siswa sedang belajar makan sendiri menggunakan sendok, secara tidak sadar ibu akan mengajarkan cara memegang sendok harus menggunakan tangan. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung mengenalkan anggota sudah diajarkan oleh orang tua di rumah (Meloy, B., Gardner, M., Wechsler, M., & Kirp, 2019).

Pengenalan anggota tubuh merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang karena keseluruhan bagian dari anggota badan mulai dari kepala yang terletak paling atas dan kaki terletak paling bawah . Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa mengenal anggota tubuh seperti mata, hidung, telinga, mulut, tangan dan kaki sangat penting bagi anak tungagrahita yang belum dapat mengenal anggota tubuh. Tujuan memberikan layanan pembelajaran ini adalah mengarahkan anak disabilitas intelektual untuk mengenal dirinya sendiri dan lingkungan sekitar melalui komunikasi dan interaksi yang intensif (Buchner et al., 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SDLB-C Srisoedewi Jambi, pada hari senin tanggal 26 februari 2024, proses pembelajaran yang diberikan selama ini di sesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Ketika peneliti mengamati proses pembelajaran, terlihat siswa-siswi masih belum mampu dalam mengenal anggota tubuhnya

sendiri, bahkan ada yang pasif tidak mengerti sama sekali bagian-bagian anggota tubuh, terlihat siswa masih salah dalam menunjukkan nama anggota tubuh seperti telinga ditunjuk mata dan mata disebut mulu.

Selain itu terlihat pula siswa tidak mengerti apa yang diinstruksikan oleh guru sehingga siswa cenderung diam dan tidak mempedulikan guru dan siswa hanya fokus dengan benda disekitarnya. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengenal anggota tubuh masih rendah, dapat terlihat pada saat peneliti melaksanakan asesmen pada kelas I SDLB -C SLBN Sri Soedewi Jambi terdapat siswa-siswi memiliki nilai dibawah rata-rata. Untuk melihat kemampuan siswa maka peneliti melakukan asesmen pada tanggal 04 Maret 2024, Berdasarkan hasil dari asesmen siswa terdapat nilai siswa inisial nama A 11,11%, inisial nama S 19,44% dari hasil asesmen yang peneliti lakukan siswa-siswi memiliki nilai dibawah rata-rata.

Selain itu peneliti juga mengamati cara mengajar guru, guru dalam mengajar anggota tubuh meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan guru yang menggunakan gambar pada buku, salah satu siswa asyik dengan pensil dan bukunya dan mengganggu teman disampingnya. Selain itu guru juga hanya fokus pada siswa yang memperhatikannya saja dan mekesampingkan siswa yang tidak memperhatikan. Selain itu guru sesekali berpatokan pada buku paket dimana siswa diminta untuk melihat gambar bagian-bagian tubuh yang ada di buku paket sambil guru menjelaskan.

Dari hasil pengamatan ternyata media berupa gambar pada buku paket dan anggota tubuh gurunya yang sering digunakan dalam proses pembelajaran dapat diasumsikan kurang berhasil menarik minat siswa belajar, karena kegiatan pembelajaran kurang mengajak siswa untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Siswa hanya diminta untuk melihat dan mendengarkan penjelasan guru. Sehingga membuat siswa merasa bosan dan tidak menghiraukan guru. Sehingga untuk menarik siswa mempelajari anggota tubuh dibutuhkan media pembelajaran yang menyenangkan yaitu dengan menggunakan media belajar yang lebih efektif dan menarik.

Salah satu upaya dalam menangani permasalahan anak disabilitas intelektual dalam proses pembelajaran tentang mengenal anggota tubuh yaitu dengan memberikan sebuah media pembelajaran yang menarik. Dimana menurut (Choirunnisa & Widiyanti, 2023) Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam interaksi antara guru dan anak didik yang dapat menunjang proses pembelajaran yang dilaksanakan. (Arsyad, 2013) mengungkapkan bahwa media visual berperan penting dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk memperkuat ingatan dan memperlancar pemahaman.

Salah satu media yang dapat mengupayakan permasalahan anak disabilitas intelektual tersebut yaitu media *Pop-Up Book* karena sesuai karakteristik siswa disabilitas intelektual cepat bosan dan mudah lupa, dimana dengan menggunakan media *Pop-Up Book* yang akan didesain atau

dimodifikasi oleh peneliti sendiri dibuat semenarik mungkin, agar apa yang dipelajari mudah dimengerti dengan disampaikan secara berulang-ulang, Dimana menurut (Kasiyati, E., & Kusumastuti, 2019) prinsip pembelajaran yang berfokus pada pengulangan yang sesuai untuk anak-anak disabilitas intelektual ringan. Sehingga untuk menarik siswa disabilitas intelektual mempelajari anggota tubuh dengan menggunakan media *Pop-Up Book* agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih efekti dan menarik.

Menurut (Yohana, 2022) *Pop Up Book* merupakan buku dengan unsur 3 dimensi serta merupakan media pembelajaran yang memiliki daya tarik karena di dalamnya menyajikan hal-hal baru di setiap halamannya, sehingga dapat menimbulkan rasa takjub dan penasarana peserta didik saat membaca *Pop Up Book*. *Pop Up Book* adalah buku dengan unsur 3 dimensi serta merupakan media pembelajaran yang memiliki daya tarik karena di dalamnya menyajikan hal-hal baru di setiap halamannya, sehingga dapat menimbulkan rasa takjub dan penasarana peserta didik saat membaca *Pop Up Book*. Kelebihan dari media *Pop Up Book* yaitu memberikan kejutan dari setiap halamannya karena memiliki dimensi sehingga gambar terlihat muncul keluar, dan dapat bergerak atau bergeser sehingga memberikesan yang kuat dari pembelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis ingin membantu guru dan meningkatkan kemampuan mengenal anggota tubuh pada anak disabilitas

intelektual. Penulis menggunakan media pembelajaran yaitu menggunakan media *Pop Up Book*. Dengan demikian peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Anggota Tubuh Melalui Penggunaan Media *Pop Up Book* Pada Siswa Disabilitas intelektual Ringan Kelas I di SLBN Sri Soedewi Jambi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan apa yang terjadi dilapangan terdapat masalah dilihat sebagai berikut:

1. Siswa disabilitas intelektual di SLBN Sri Soedewi belum memahami materi mengenai anggota tubuh
2. Hal tersebut dikarenakan, siswa disabilitas intelektual kelas I SDLB memiliki karakteristik belajar yang cepat lupa dan bosanan.
3. Belum ada media yang dapat membantu siswa disabilitas intelektual kelas I SDLB Untuk memahami materi tentang anggota tubuh
4. Belum digunakannya media *Pop Up Book* untuk meningkatkan kemampuan mengenal anggota tubuh siswa tuangrahita kelas I SDLB.

C. Batasan Masalah

Agar lebih terarah dan terfokuskan, maka peneliti membatasi masalah yaitu “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Anggota Tubuh Melalui

Penggunaan Media Pop Up Book Pada Siswa Disabilitas intelektual Ringan Kelas I di SLBN Sri Soedewi Jambi”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalah adalah :

- a. Bagaimana proses meningkatkan kemampuan anak disabilitas intelektual ringan dalam mengenal anggota tubuh melalui media *Pop Up Book* pada siswa siswa disabilitas intelektual kelas 1 SDLBN Sri Soedewi Jambi?
- b. Apakah media *Pop Up Book* dapat meningkatkan kemampuan anak disabilitas intelektual ringan dalam mengenal anggota tubuh pada siswa siswa disabilitas intelektual kelas 1 SDLBN Sri Soedewi Jambi ?

E. Tujuan Masalah

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan proses meningkatkan kemampuan anak disabilitas intelektual ringan dalam mengenal anggota tubuh melalui media *Pop Up Book* pada siswa-siswi disabilitas intelektual kelas 1 SDLBN Sri Soedewi Jambi.

2. Untuk menguji keefektivitasan media *Pop Up Book* dalam meningkatkan kemampuan anak disabilitas intelektual ringan dalam mengenal anggota tubuh pada siswa- siswi disabilitas intelektual kelas 1 SDLBN Sri Soedewi Jambi.

F. Manfaat

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat berguna bagi semua pihak yang terkait, diantaranya :

1) Bagi peneliti

Sarana untuk menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dalam bentuk media pembelajaran pada materi mengenal anggota tubuh kegunaannya dengan metode komunikasi total pada siswa disabilitas intelektual.

2) Bagi guru

Dapat dijadikan media pendamping dalam melakukan kegiatan pembelajaran, serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi mengenal anggota tubuh dan kegunaannya.

3) Bagi Orang tua

Sebagai acuan untuk mengajarkan anak dalam mengenal anggota tubuh di lingkungan rumah.